

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuh senyawa bioaktif ekstrak *Sargassum crassifolium* yaitu Arachidonic acid, 5,8,11,14-Eicosatetraenoic acid, methyl ester, (all-Z)- (8CI); Arachidonic acid, methyl ester (6CI,7CI); Methyl 5Z,8Z,11Z,14Z-eicosatetraenoate; Methyl all-cis-5,8,11,14-eicosatetraenoate; Methyl arachidonate; Methyl cis,cis,cis,cis-eicosa-5,8,11,14-tetraenoate; Ethyl iso-allocholate; Olean-12-ene-3,15,16,21,22,28-hexol, (3.beta.,15.alpha.,16.alpha.,21.beta.,22.alpha.)- : Propanoic acid, 2-(3-acetoxy-4,4,14-trimethylandrosta-8-en-17-yl)-, dl.-alpha.-Tocopherol, dan Stigmasta-5,24(28)-dien-3-ol, (3.beta.,24Z)- dengan salah satu aktivitas antioksidan, antiinflamasi dan hepatoprotektif yang diprediksi memiliki bioaktivitas tinggi.
2. Ekstrak *Sargassum crassifolium* dengan dosis 450 mg/kgBB mampu secara signifikan memperbaiki histopatologi hati dengan menurunkan steatosis dan degenerasi pada sel hepatosit. Pada dosis 350 mg/kgBB mampu secara signifikan menurunkan luas vena sentral, luas infiltrasi area inflamasi dan hemoragi pada tikus yang diinduksi deksametason.
3. Ekstrak *Sargassum crassifolium* dengan dosis 350 mg/kgBB mampu secara signifikan menurunkan kadar SGOT dan SGPT pada tikus yang diinduksi deksametason.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang sudah diperoleh, maka disarankan dilakukan penelitian lanjutan dengan variasi dosis ekstrak *Sargassum crassifolium* yang lebih luas untuk menentukan dosis optimal yang memberikan efek hepatoprotektif maksimal. Selain itu, pengujian toksisitas ekstrak *Sargassum crassifolium* perlu dilakukan untuk memperoleh gambaran umum tentang keamanan ekstrak dan potensinya untuk penggunaan lebih lanjut dalam aplikasi medis.

